

ABSTRAK

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam. Indonesia yang sebagian penduduknya adalah muslim memberikan ruang yang cukup lebar bagi perkembangan bank syariah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama dan menjadi pionir bagi bank syariah lainnya telah lebih dahulu menerapkan sistem ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh Modal Disetor (MD), Dana Pihak Ketiga (DPK), Pembiayaan Bermasalah (PB), dan Hak Pihak Ketiga Bagi Hasil (HPKBH) terhadap Laba Bersih (LB) pada Bank Muamalat Indonesia periode 2000-2012. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan data *time series*. Jenis data penelitian adalah data sekunder dari tahun 2000-2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial modal disetor mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih Bank Muamalat Indonesia. Dana pihak ketiga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih Bank Muamalat Indonesia. Pembiayaan bermasalah mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba bersih Bank Muamalat Indonesia. Hak pihak ketiga bagi hasil mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih Bank Muamalat Indonesia. Secara simultan semua variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Muamalat Indonesia.

Kata kunci : Laba Bersih, Modal Disetor, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bermasalah, dan Hak Pihak Ketiga Bagi Hasil.